

# **MANFAAT BERKOPERASI PADA KUD MANDIRI BAYONGBONG**

Disusun oleh :

**Muhammad Helmi Nur Alif**

**C1190227**

## **PENULISAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen

Konsentrasi Manajemen Bisnis

Dosen Pembimbing :

Drs. H. Shofwan Azhar Solihin, M.Sc



**PROGAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KOPERASI INDONESIA**

**2023**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	4
BAB II METODE KAJIAN.....	7
BAB III KAJIAN TEORI.....	8
Pendekatan Perkoperasian.....	8
Definisi Jatidiri Koperasi.....	8
Definisi Koperasi.....	8
Nilai-Nilai Koperasi.....	9
Prinsip-Prinsip Koperasi.....	11
Pendidikan Perkoperasian.....	12
Fungsi Koperasi.....	14
Manajer Koperasi.....	16
Manfaat Berkoperasi.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
Sejarah Berdirinya Koperasi.....	22
Visi Koperasi Unit Desa Mandiri Bayongbong.....	25
Struktur Organisasi.....	25
Keanggotaan Koperasi.....	26
Unit Usaha Koperasi.....	27
Sumber Permodalan Koperasi.....	31
Implementasi jatidiri Koperasi.....	34
Implementasi definisi Koperasi KUD Mandiri Bayongbong.....	35
Implementasi Prinsip-prinsip Koperasi KUD Mandiri Bayongbong.....	36
Implementasi Nilai-nilai Koperasi KUD Mandiri Bayongbong.....	40
Manfaat Berkoperasi.....	43
Meningkatkan Pendapatan.....	43

Pemasaran hasil produksi para anggota dengan harga jual yang lebih tinggi dan atau lebih stabil .....	45
Pengadaan input untuk anggota dengan harga beli yang lebih rendah dan atau lebih stabil .....	47
Pengadaan kebutuhan konsumsi dengan harga yang lebih rendah dan/atau lebih stabil .....	48
Sisa Hasil Usaha Untuk Anggota .....	49
Pendidikan yang diadakan Koperasi .....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>54</b>
Simpulan .....	54
Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>56</b>

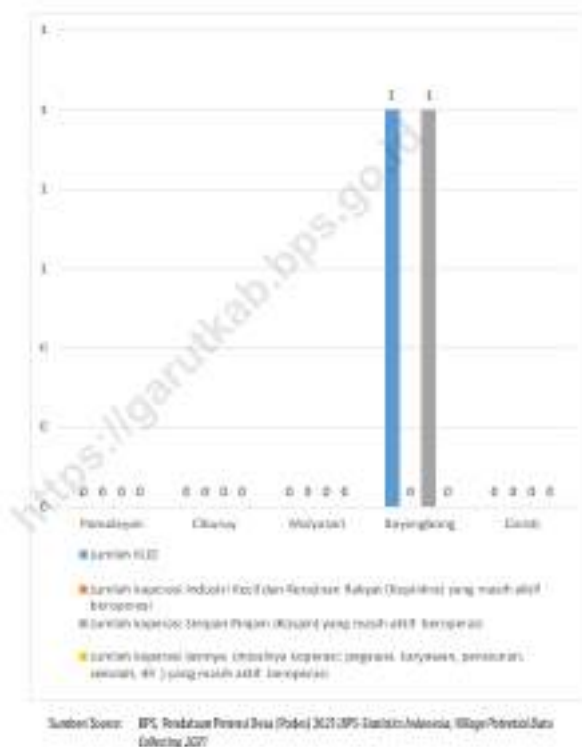
## **BAB I PENDAHULUAN**

Perekonomian yang stabil dan terus berkembang merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ada berbagai bidang yang dapat mendukung perkembangan perekonomian di Indonesia mulai dari sektor perdagangan, pertanian, dan industri lainnya. Adapun badan usaha yang turut serta mendukung perkembangan perekonomian Indonesia adalah Koperasi.

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi telah lama menjadi sektor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di Indonesia. “Koperasi didirikan dalam rangka menunjang perekonomian rumah tangga anggota agar menjadi lebih baik. Keadaan ekonomi yang lebih baik itu antara lain disebabkan karena dengan menyatukan kegiatan ke dalam koperasi, maka efisiensi dapat ditingkatkan misalnya melalui pencapaian skala ekonomi.” (Arifin, 34:2003)

KUD Mandiri Bayongbong memainkan peranan yang signifikan dalam memberikan manfaat ekonomi dan sosial kepada anggota koperasi serta masyarakat sekitar. Namun, meskipun manfaat ini dapat dirasakan secara nyata, masih ada

kebutuhan untuk menggali lebih dalam mengenai manfaat konkret yang diperoleh dari keberadaan dan aktivitas koperasi ini, karena saat ini ada beberapa masalah yang dirasakan anggota terkait manfaat yang diterima antara lain penyediaan makanan ternak yang berkualitas yang hingga saat ini masih dirasakan kurang, sehingga dapat berdampak pada produksi susu para anggota dan juga adanya pesaing usaha yang muncul dan langsung membeli dari anggota, kemudian anggota merasa harga susu perlu ditingkatkan karena bahan-bahan pokok naik.



**Gambar 1. 1 Banyak nya koperasi aktif di Kecamatan Bayongbong, 2021**

Sumber : BPS Kabupaten Garut

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa koperasi KUD yang aktif di Kecamatan Bayongobong hanya 1 koperasi, yaitu KUD Mandiri Bayongbong, Dalam konteks ini

penting bagi peneliti untuk memahami secara mendalam manfaat berkoperasi pada KUD Mandiri Bayongbong karena hal ini memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai kontribusi koperasi dalam pembangunan ekonomi dan sosial di desa Bayongbong.

Koperasi sebagai organisasi ekonomi berbeda dengan perusahaan komersial pada umumnya, karena memiliki jatidiri yang mendasari tata kelola dan kegiatan bisnisnya. Koperasi adalah bentuk alternatif dari organisasi ekonomi yang menempatkan kepentingan anggota dan masyarakat di atas segalanya. Dengan jatidiri yang mendasari tata kelola dan kegiatan bisnisnya, koperasi menjadi alat yang kuat dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks KUD Mandiri Bayongbong, implementasi jatidiri koperasi ini menjadi landasan yang kuat dalam membentuk identitas khas dan kesuksesan koperasi dalam memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas hidup anggota serta masyarakat di wilayah Bayongbong.

KUD Mandiri Bayongbong memanfaatkan beragam sumber daya yang tersedia dengan baik untuk mendorong pengembangan yang dapat memberikan kesejahteraan bagi anggota koperasi pada khususnya, dan masyarakat desa Bayongbong pada umumnya. Melalui pemanfaatan sumber daya tersebut, koperasi ini memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi anggotanya dan masyarakat setempat. Berdasarkan hal tersebut penulis akan mengeksplor lebih lanjut mengenai manfaat berkoperasi pada KUD Mandiri Bayongbong

## **BAB II METODE KAJIAN**

Analisis dalam melakukan kajian koperasi mengenai manfaat berkoperasi pada KUD Mandiri Bayongbong, yaitu menggunakan proses penelitian lapangan (field research) yaitu “penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (case study) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.” (Arikunto, 121:2013).

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini ialah “metode dalam meneliti status sekelompok manusia, set kondisi, system pemikiran, suatu objek, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” (Nazir, 83:1988). Data yang digunakan berupa data primer maupun sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan pengurus dan anggota koperasi. Data sekunder didapatkan dari jurnal maupun buku yang berhubungan dengan pembahasan.

## **BAB III KAJIAN TEORI**

### **Pendekatan Perkoperasian**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, pada Pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa “Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan Koperasi.” Misalnya masalah asas, prinsip, keanggotaan, pengelolaan, permodalan, lapangan usaha, kedudukan hukum dan lain sebagainya.

### ***Definisi Jatidiri Koperasi***

Jatidiri koperasi adalah identitas koperasi yang dapat membedakan koperasi dengan badan hukum lainnya yang menjadikan koperasi memiliki kekuatan untuk bertumbuh dan berkembang di masa yang akan datang. Jatidiri koperasi merupakan kesatuan dari definisi, nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi yang tidak dapat dipisahkan.

### ***Definisi Koperasi***

Koperasi adalah organisasi yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi bersama dengan cara yang demokratis. Koperasi didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, yang dapat mencakup tujuan seperti meningkatkan daya beli, menghasilkan

pendapatan, mempromosikan kegiatan ekonomi ygie, dan meningkatkan akses ke layanan dan sumber daya tertentu.

Secara umum, koperasi berasal dari kata *Co* dan *Operation*. *Co* berarti bersama dan *Operation* berarti kegiatan/pekerjaan. Menurut UU RI No. 25 Tahun 1992 :

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”**

Sedangkan menurut *International Cooperative Alliance* (ICA), “Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang otonom yang terdiri dari orang-orang yang secara sukarela bergabung untuk memenuhi kebutuhan ekonom, ygien dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis.”

Kemudian menurut Hanel (2005:39) “Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang otonom, yang dimiliki oleh para anggotanya dan ditugaskan untuk menunjang para anggotanya, sebagai rekanan/pelanggan dari perusahaan koperasi, atau sebagai pekerja/karyawan dari perusahaan koperasinya, seperti pada ‘koperasi produksi’”

### ***Nilai-Nilai Koperasi***

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, nilai-nilai koperasi dipaparkan sebagai berikut:

1. Kekeluargaan

2. Menolong diri sendiri
3. Bertanggung jawab
4. Demokrasi
5. Persamaan
6. Berkeadilan
7. Kemandirian

Menurut ICA (*International Cooperative Alliance*) tahun 1995 adalah sebagai berikut:

1. Menolong diri sendiri
2. Bertanggung jawab
3. Demokratis
4. Persamaan
5. Keadilan
6. Setia kawan

Koperasi menerapkan nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari tradisi yang dianut oleh para pelopor koperasi di masa lalu. Kemudian, nilai-nilai tersebut diatur oleh prinsip-prinsip koperasi yang menjadi panduan dalam menjalankan operasional koperasi.

### ***Prinsip-Prinsip Koperasi***

Prinsip-prinsip koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992, yang menjadi acuan koperasi di Indonesia saat ini

1. Koperasi melaksanakan prinsip Koperasi sebagai berikut:
  - a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
  - b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis;
  - c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
  - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;
  - e. Kemandirian.
2. Dalam mengembangkan Koperasi, maka Koperasi melaksanakan pula prinsip Koperasi sebagai berikut:
  - a. Pendidikan perkoperasian;
  - b. Kerjasama antar koperasi.

Prinsip-prinsip koperasi berdasarkan *International Cooperative Alliance* (ICA), yaitu:

1. Keanggotaan koperasi secara terbuka tanpa adanya pembatasan yang dibuat-buat.
2. Kepemimpinan yang demokratis atas dasar satu orang satu suara
3. Modal menerima bunga yang terbatas (bila ada)

4. SHU dibagi 3: cadangan, masyarakat, ke anggota sesuai dengan jasa masing-masing
5. Semua koperasi harus melaksanakan pendidikan secara terus menerus.
6. Gerakan koperasi harus melaksanakan kerjasama yang erat, baik ditingkat regional, nasional dan internasional.

Koperasi bukan hanya sebuah lembaga swadaya di bidang ekonomi, tetapi juga dianggap sebagai organisasi yang mengupayakan pendidikan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan perkoperasian menjadi prinsip penting dalam meningkatkan kemampuan serta memperluas wawasan anggota koperasi. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi keseluruhan koperasi karena akan memperkuat solidaritas antar anggota dalam mewujudkan tujuan koperasi.

### ***Pendidikan Perkoperasian***

Pendidikan perkoperasian memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran akan pentingnya koperasi dan prinsip-prinsip dasarnya di masyarakat. Melalui pendidikan perkoperasian, individu dan komunitas dapat belajar tentang bagaimana koperasi dapat menjadi alat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara keseluruhan.

“Pendidikan perkoperasian merupakan keseluruhan proses pengembangan kemampuan atau kecakapan dan perilaku manusia yang dilakukan secara terorganisasi dan terus menerus, serta dirancang untuk mengkombinasikan gabungan pengetahuan

keterampilan dan pengertian di bidang perkoperasian yang bermanfaat bagi seluruh kegiatan kehidupan ygien ekonomi masyarakat.” (Sukamdiyo, 1999:102)

Pendidikan bagi para anggota koperasi bertujuan untuk:

1. Membangkitkan aspirasi dan pemahaman para anggota tentang konsep, prinsip, metode, dan praktek serta pelaksanaan usaha koperasi;
2. Mengubah perilaku dan kepercayaan serta menumbuhkan kesadaran pada masyarakat, khususnya para anggota koperasi, tentang arti penting atau manfaat untuk bergabung dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan usaha dan pengambilan keputusan koperasi sebagai upaya perbaikan terhadap kondisi ygien-ekonomi mereka;
3. Mengembangkan rasa percaya diri, kemandirian, dan kesetiaan di antara para anggota serta pemahaman tentang kewajiban, tugas, serta hak, termasuk hak-hak istimewa mereka;
4. Meningkatkan kompetensi para anggota, pengurus, dan badan pengawas, serta para karyawan guna memperbaiki manajemen dan kinerja usaha para anggota dan koperasinya;
5. Menjamin kesinambungan pemasokan kepemimpinan di berbagai tingkatan organisasi koperasi;
6. Mendorong dan menopang kebijakan Pemerintah serta Gerakan Koperasi dalam rangka pembangunan ygien-ekonomi.

Objek pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam proses pendidikan. Objek pendidikan merujuk pada siapa yang menjadi penerima pendidikan tersebut. Menurut Sukamdiyo (1999:103-105) Objek Pendidikan ada 6, yaitu sebagai berikut:

1. Pengurus, Pengawas, dan Dewan Penasehat
2. Manajer
3. Karyawan
4. Pejabat Departemen Koperasi dan PK, serta Pejabat Pemerintah yang  
Terkait
5. Anggota
6. Masyarakat

### ***Fungsi Koperasi***

Koperasi memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam memberikan manfaat kepada anggotanya dan masyarakat. Adapun fungsi koperasi dan peran koperasi berdasarkan pasal 4 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, yaitu:

1. membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
2. berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

3. memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya;
4. berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Menurut Ariffin fungsi ekonomi koperasi adalah menunjang perbaikan ekonomi rumah tangga anggota. Terdapat dua Fungsi-fungsi ekonomi koperasi, yaitu fungsi ekonomi koperasi produsen, dan fungsi ekonomi koperasi konsumen

1. Fungsi Ekonomi Koperasi Produsen antara lain yaitu:

- 1) mengadakan input produksi, baik melalui pembelian ke pasar di dalam skala pembelian yang besar atau memproduksi input sendiri,
- 2) menyediakan fasilitas produksi karena proses tersebut tidak/belum mampu dilaksanakan atau tidak/kurang efisien bila dilakukan oleh anggota,
- 3) melaksanakan dan mengembangkan pemasaran produk yang dihasilkan oleh anggota
- 4) meminimalkan resiko-resiko usaha yang dihadapi oleh anggota.

2. Fungsi Ekonomi Koperasi Konsumen antara lain yaitu:

- 1) Melakukan pembelian barang/jasa dari pasar dalam skala besar untuk menghemat biaya-biaya pembelian dan juga mendapatkan potongan harga, sehingga harga yang harus dibayar oleh anggota menjadi lebih murah;
- 2) Berdasarkan hasil uji kelayakan, koperasi dapat memproduksi barang/jasa sesuai dengan permintaan anggota, disebut produksi subsisten, dalam rangka menekan harga barang/jasa agar menjadi lebih murah.
- 3) Membuka pelayanan pinjaman uang dan anggota dapat berbelanja sendiri barang/jasa yang dibutuhkannya ke pasar.

### ***Manajer Koperasi***

Fungsi-fungsi yang ditangani oleh koperasi, seringkali dilakukan oleh orang-orang, anggota atau bukan anggota yang dipekerjakan oleh koperasi dan diberi tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai tugas, secara umum seringkali mereka disebut sebagai manajer koperasi (Hanel, 2005:108)

Tipe-tipe manajer koperasi dalam Hanel (2005:108) yaitu :

1. manajer yang hanya diperbolehkan melaksanakan kegiatannya menurut ketentuan terinci yang ditetapkan oleh Pengurus yang, dalam hal ini, bertanggung jawab penuh atas kegiatan perusahaan koperasi;

2. manajer yang diberi tugas dan diperbolehkan melaksanakan beberapa kegiatan perusahaan koperasi atas tanggung jawabnya sendiri, walaupun bidang usaha yang berada dalam jangkauan keputusannya mungkin dibatasi oleh peraturan-peraturan intern dan kadangkala, untuk beberapa hal tertentu, oleh petunjuk-petunjuk terinci dari Pengurus;
3. manajer yang disertai tugas untuk mengembangkan perusahaan koperasi atas tanggung jawabnya sendiri, sebagaimana berlaku para manajer perusahaan-perusahaan lain dalam hal ini, seringkali para manajer itu diangkat/dipilih sebagai salah seorang anggota Pengurus. Para manajer ini, dalam batas-batas yang cukup luas, mengambil keputusan secara otonom mengenai tujuan-tujuan usaha koperasi yang ingin dicapai, melaksanakan kebijakan-kebijakan bisnis yang diperlukan melalui pengarahan dan koordinasi kegiatan di kalangan karyawan koperasi, dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan koperasi.

### **Manfaat Berkoperasi**

Menurut Ropke (2012: 32) “Jika manfaat (*utility*) atau keunggulan yang diberikan oleh koperasi bagi seseorang lebih tinggi dari *utility* yang dapat diperoleh/dicapai olehnya pada saat ia tidak menjadi anggota koperasi maka orang tersebut akan masuk menjadi anggota koperasi dan melakukan usaha dengan koperasinya atau dengan kata lain, koperasi dapat menarik anggotanya.”

Berdasarkan tujuan koperasi dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 yaitu “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.” Terdapat tiga poin dalam tujuan tersebut yang dapat bersinggungan dengan manfaat koperasi atau manfaat berkoperasi yaitu :

1. Koperasi memajukan kesejahteraan anggota

Menurut Ramudi Ariffin, kesejahteraan yang dimaksud adalah kesejahteraan ekonomi karena melihat bahwa koperasi itu adalah sebuah badan usaha yang berarti berada dalam bidang kajian ekonomi. “Dalam batasan ekonomi, tingkat kesejahteraan itu dapat diwakili oleh tinggi rendahnya pendapatan. Apabila pendapatan seseorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan (ekonomi) seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula.” (Ariffin, 2003:36)

2. Koperasi memajukan kesejahteraan masyarakat pada umumnya

“Keberhasilan suatu koperasi dalam mempromosikan para anggotanya akan menarik minat masyarakat untuk mendirikan koperasi-koperasi lain dan mengadaptasi cara-cara kerja koperasi yang sudah berhasil. Secara konseptual, apabila proses kehidupan berkoperasi secara akseleratif menjadi semakin meluas dan pada umumnya masing-masing koperasi berhasil

mencapai tujuannya, maka pada akhirnya gerakan berkoperasi akan berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.” (Ariffin, 2003:36)

### 3. Koperasi ikut membangun tatanan perekonomian nasional

Ketika gerakan berkoperasi melanda setiap lapisan masyarakat, maka tercipta tatanan perekonomian nasional yang berlandaskan kepada demokrasi ekonomi

Menurut Kusnadi (2005: 39) manfaat utama yang diharapkan dari keanggotaan koperasi adalah dukungan koperasi terhadap kelancaran/kestabilan usaha, dan kebutuhan konsumsi para anggota, seperti:

1. Pemasaran hasil produksi para anggota dengan harga jual yang lebih tinggi dan atau lebih stabil
2. Pengadaan input untuk anggota dengan harga beli yang lebih rendah dan atau lebih stabil
3. Pengadaan kebutuhan konsumsi dengan harga yang lebih rendah dan atau lebih stabil

Manfaat atau dampak suatu koperasi itu dapat dianalisis, menurut Alfred Hannel (2005:151) analisis manfaat atau dampak koperasi dapat dibedakan menjadi 2 (dua) bagian:

3. Dampak makro, yaitu manfaat terhadap pembangunan yang ditimbulkan oleh kebanyakan atau semua koperasi yang bergerak dalam satu ygien, daerah atau

ygien tertentu merupakan dampak yang teragregasi (aggregate effects) dari koperasi-koperasi yang ada.

4. Dampak mikro, yaitu manfaat yang ditimbulkan oleh suatu koperasi tertentu yang dibedakan antara lain:

- 1) Manfaat langsung, yaitu manfaat terhadap anggota dan perekonomiannya yang merupakan akibat dari peningkatan pelayanan perusahaan koperasi dan dari kegiatan kelompok koperasi.
- 2) Manfaat tidak langsung, yaitu manfaat yang timbul karena eksistensi dari kegiatan-kegiatan terhadap lingkungan dari kombinasi usaha koperasi.

Manfaat ekonomi langsung merujuk pada manfaat yang diperoleh secara langsung oleh anggota koperasi saat mereka berinteraksi dengan perusahaan koperasi. Ini dapat mencakup penarikan kredit dengan kondisi yang menguntungkan, mendapatkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah, mendapatkan kualitas barang yang lebih baik, serta suku bunga yang rendah.

Menurut Ropke dalam Ramudi Arifin (2013:115) manfaat ekonomi langsung adalah “Manfaat yang diperoleh secara langsung dari adanya aktivitas pada unit usaha, misalnya anggota memperoleh keuntungan secara langsung melalui harga yang menguntungkan bagi rumah tangga konsumen”.

Sedangkan Manfaat ekonomi tidak langsung merujuk pada manfaat yang diterima oleh anggota koperasi setelah terjadi suatu periode tertentu setelah transaksi

dilakukan. Contohnya adalah penerimaan bagian atau sisa hasil usaha (SHU). Dengan kata lain, manfaat ekonomi ini tidak diterima oleh anggota secara langsung saat transaksi terjadi, melainkan diperoleh kemudian setelah berakhirnya periode tertentu dalam bentuk SHU.

Menurut Andang K. Ardiwijaya (2001: 128) manfaat ekonomi tidak langsung adalah “Manfaat ekonomi tidak langsung adalah manfaat ekonomi yang diperoleh anggota bukan pada saat terjadinya transaksi, tetapi diperoleh kemudian pada setelah berakhirnya suatu periode tertentu atau periode laporan keuangan atau pertanggungjawaban pengurus dan pengawas yakni penerimaan sisa hasil usaha bagi anggota”

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Berdirinya Koperasi**

KUD Mandiri Bayongbong didirikan pada tanggal 4 Desember 1973 dengan modal sendiri sebesar Rp.38.000,- dimana pada awal pendiriannya terdiri dari 38 orang anggota. Pada tanggal 14 April 1974 KUD Mandiri Bayongbong memperoleh Badan Hukum Nomor : 5948/BH/PAD/PWK-10/IV/1996. Bidang usaha yang dikelola pada saat itu hanya bergerak pada ygien pangan. Pada tahun 1974 KUD Mandiri Bayongbong mendapat suntikan dana dari Pemerintah sebesar Rp.500.000,-. Kemudian pada tahun 1975 unit usaha di KUD Mandiri Bayongbong ditambah meliputi Unit Pupuk dan Kredit Candak Kulak (KCK). Pada tahun 1977 pihak KUD menjalin kerjasama dengan Yayasan Budi Harapan untuk mendapatkan Rice Milling Unit (RMU). Sehingga pada tahun 1979, KUD Mandiri Bayongbong juga kembali melakukan penambahan unit usaha yaitu Unit Simpan Pinjam dan Rice Milling Unit (RMU). Pada tahun 1981 KUD Mandiri Bayongbong mendapat bantuan gelombang pertama berupa 95 ekor sapi perah dari Bank BRI untuk dikreditkan pada anggota. Dengan adanya bantuan ini KUD berharap meningkatkan pendapatan anggota, dengan mengganti mata pencaharian anggota yang pada awalnya seorang buruh menjadi peternak. Akan tetapi pada tahun 1981-1984 KUD Mandiri Bayongbong belum bisa

menampung dan memasarkan hasil produksi susunya, oleh karena itu masing-masing anggota menyetorkan hasil produksinya ke KUD Cikajang.

Pada periode 1973 – 1984 merupakan kondisi yang masih labil bagi KUD Mandiri Bayongbong. Pasalnya untuk mencari karyawan dan pengurus pun pada saat itu sangat sulit, sehingga para pengurus pada saat itu mengadakan rapat khusus dengan menghasilkan keputusan bahwa masing-masing Pengurus minimal membawa satu orang anak atau keluarganya untuk masuk menjadi karyawan di KUD. Tidak hanya itu, banyak masalah-masalah yang hampir menghancurkan KUD Mandiri Bayongbong diantaranya yaitu pertama adanya kredit macet yang sulit untuk ditagih kembali. Kedua sebagian tokoh masyarakat tidak senang dengan adanya bantuan sapi, karena pada tahun 1981 Pemerintah pernah membantu masyarakat dengan kedatangan sapi perah dengan higien pulang, yang artinya setiap sapi yang diberikan kepada peternak harus dikembalikan/dibagi hasil dengan Koperasi. Ketiga adanya tantangan dan rongrongan dari pihak ketiga yang tidak senang dengan kemajuan KUD Mandiri Bayongbong.

Pada saat ini KUD Mandiri Bayongbong berhasil menjalankan 5 unit usaha, diantaranya yaitu Unit Sapi Perah, Unit Pakan Ternak, Unit Simpan Pinjam, Unit Waserda, dan Unit Jasa Rekening Listrik yang bekerjasama dengan PLN. Oleh karena itu, berkat kerjasama dan keyakinan yang kuat dari para pengurus, pengelola, dan anggota, KUD Mandiri Bayongbong telah mampu menjelma menjadi KUD yang tangguh, terbukti dengan prestasi yang diterima dari Pemerintah yaitu sebagai Koperasi Mandiri Pertama di Jawa Barat, KUD Terbaik Tingkat Kabupaten-Priangan Jawa Barat

dan sebagai KUD Teladan Utama Tingkat Nasional yang kelima kalinya secara berturut-turut.

KUD Mandiri Bayongbong pernah meraih PRESTASI diantaranya sebagai berikut :

- 1) Tahun 1977 : Terbaik tingkat kabupaten Garut
- 2) Tahun 1978 : Terbaik tingkat Priangan
- 3) Tahun 1984 : Terbaik Tingkat Jawa Barat
- 4) Tahun 1985 : Harapan 1 Tingkat Nasional
- 5) Tahun 1986 : Terbaik III Tingkat Nasional
- 6) Tahun 1987 – 1993 : Terbaik I tingkat Nasional
- 7) Tahun 1994 – 2001 : Terbaik Utama Tingkat Nasional
- 8) Tahun 2004 : Teladan Utama
- 9) Tahun 2006 & 2008 : Koperasi Prestasi
- 10) Tahun 2013 : Koperasi terbaik 1 Kabupaten Garut & Koperasi  
Produksi Terbesar Nasional
- 11) Tahun 2017 : Koperasi prestasi terbesar Tokoh Koperasi Nasional

### *Visi Koperasi Unit Desa Mandiri Bayongbong*

**Visi :** Meningkatkan Usaha pemasaran Susu dan memproses produk susu ( Ice cream,Cheese,Youghurt,mentega dll ).

**Misi :**

1. Meningkatkan produk susu,meningkatkan kualitas Susu dan menambah nilai dan hasil produk susu.
2. Memberi akses kepada anggota untuk mendapat pinjaman dengan persyaratan yang wajar.
3. Menawarkan produk secara bertahap dengan harga yang wajar.

### *Struktur Organisasi*



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi KUD Mandiri Bayongbong**

Mengenai struktur organisasi KUD Mandiri Bayongbong secara operasional dapat dianalisis bahwa secara operasional struktur organisasi KUD Mandiri Bayongbong telah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Kesesuaian penetapan pengurus sebagai berikut:

Ketua Umum : H. Roni Abdurahman sofa, SE

Ketua Bidang Organisasi : Jajat Drajat SE.,MP

Ketua Bidang Usaha : Ir. Bambang Kresnoadi.

Sekretaris : H. Yaya Sunarya. SP

Bendahara : H. Dudi Dermawan

Kesesuaian penetapan pengawas sebagai berikut:

Ketua : Yusuf Kurnia

Anggota : Entin Kartini

Anggota : H. Ayo Sutisna

### ***Keanggotaan Koperasi***

Keanggotaan KUD Mandiri Bayongbong terbuka dan tidak ada paksaan. Anggota mempunyai peran yang sangat penting untuk kemajuan koperasi. Berikut

merupakan tabel perkembangan jumlah anggota KUD Mandiri Bayongbong tahun 2018-2022 :

**Tabel 4. 1 Perkembangan Jumlah Anggota**

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah anggota	1767	1434	1127	1289	939
Presentasi	0,07	(0,19)	(0,21)	0,14	(0,27)

*Sumber: RAT Tahun 2018-2022*

Dapat dilihat bahwa anggota aktif Koperasi Unit Desa Mandiri Bayongbong Garut mengalami fluktuatif dan pada tahun 2022 mengalami penurunan. Penurunan Anggota tersebut dikarenakan beberapa ygien, diantaranya adalah anggota yang tidak produktif, batas usia yang telah mencapai 60 tahun, meninggal dunia, pindahnya tempat tinggal dan dijualnya hewan ternak.

### ***Unit Usaha Koperasi***

Adapun bidang usaha yang dikelola oleh KUD Mandiri Bayongbong adalah sebagai berikut:

#### 1. Unit susu

Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Bayongbong telah memperoleh pinjaman sapi sebanyak 950 ekor dari pemerintah (BUKOPIN), yang kemudian direalisasikan melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI). Unit peternakan sapi perah

ini menerima pasokan susu dari anggota peternak sapi di KUD Mandiri Bayongbong serta dari KUD lain yang berada di dekatnya. Melalui kerjasama yang baik antara anggota peternak, petugas, dan pengurus, telah berhasil menambah jumlah sapi sehingga produksi susu semakin meningkat.

Keuntungan pada tahun buku 2022 dibandingkan dengan keuntungan tahun buku 2021 unit sapi perah adanya kenaikan sebesar Rp 21.355.967.93

**Tabel 4. 2 Keuntungan Unit Susu**

2021	2022	%
Rp 146.705.382	Rp 168.061.350	87.3

Kenaikan keuntungan dari unit sapi perah antara lain karena:

- 1) Efisiensi biaya usaha
  - 2) Kenaikan harga susu dari IPS dengan adanya penyesuaian berdasarkan harga susu SNI
  - 3) Adanya subsidi (KFH) dari IPS sebagai penunjang produksi yang disetor ke IPS
2. Unit pelayanan rekening listrik

KUD Mandiri Bayongbong menyediakan fasilitas unit pelayanan listrik kepada anggota dan masyarakat Kecamatan Bayongbong secara umum, guna mempermudah proses pembayaran tagihan listrik. Unit tersebut bekerja sama dengan PT. PLN dalam hal pembayaran rekening listrik.

Pada tahun 2022 tidak mendapatkan keuntungan dibanding dengan tahun 2021 yang mendapatkan keuntungan Rp 1.811.400. Penurunan ini terjadi karena adanya persaingan dengan lembaga bisnis yang lain dan makin canggihnya informasi dan teknologi (IT) sehingga pembayaran bisa dilakukan melalui hand phone dan pelanggan beralih pembayarannya melalui loket lembaga yang lain karena berdekatan sehingga penerimaan pendapatan menurun

### 3. Unit simpan pinjam

Unit Usaha Simpan pinjam KUD Mandiri Bayongbong diperuntukan bagi anggota, pengurus, karyawan tetap dan karyawan lepas yang terbagi menjadi 3 sub yaitu :

#### 1) Sub unit simpan pinjam

Unit ini diperuntukan bagi pengurus dan karyawan di KUD Mandiri Bayongbong. Persyaratan peminjaman ini yaitu telah menjadi anggota Koperasi, merupakan pengurus atau karyawan KUD Mandiri Bayongbong , tidak memiliki hutang macet, membayar SW dan Sukarela. Pada tahun 2022 keuntungan unit simpan pinjam mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp 33.558.666 yang dimana pada tahun 2021 memiliki keuntungan Rp 101.273.851 dan tahun 2022 Rp 148.494.988. Kenaikan keuntungan dari unit simpan pinjam ini disebabkan kedisiplinan anggota koperasi dalam pembayaran setiap bulan dan berkurangnya tunggakan di anggota.

#### 2) Unit SP Pedagang Usaha Kecil (PUK)

Simpan pinjam pedagang usaha kecil diperuntukan bagi pedagang yang memakai gerobak, pedagang asongan, warung dan pedagang berskala kecil. Pada tahun 2021 memiliki keuntungan Rp 147.558.609 dan tahun 2022 Rp 204.851.101 naik sebesar 38,83%. Kenaikan keuntungan dari simpan pinjam unit PUK antara lain disebabkan karena anggota membayar dengan tepat waktu dan perputaran keuangan sangat cepat memenuhi kebutuhan

### 3) Unit Usaha KCK

Kredit candak kulak diperuntukan bagi tengkulak yang berada di pasar sekitar kecamatan Bayongbong. Keuntungan pada tahun 2021 sebesar Rp 11.905.000 dan pada tahun 2022 sebesar Rp 14.315.000 mengalami kenaikan sebesar 20,2%. Keuntungan unit kredit candak kulak (KCK) dari anggota antara lain disebabkan karena pembayaran diperpendek dan pembayaran dari anggota lancar dan tepat waktu.

### 4. Unit Makanan Ternak

Unit pakan ternak merupakan bagian penting dari produksi susu di KUD Mandiri Bayongbong, karena unit ini memproduksi pakan konsentrat untuk sapi perah yang ditenakkan oleh anggota. Dengan adanya unit ini, anggota tidak perlu lagi membeli pakan konsentrat dari tempat lain. Selain itu, unit pakan ternak juga memberikan kemudahan kepada anggota untuk membayarnya secara kredit. Keuntungan pada tahun 2021 sebesar Rp 52.020.863 dan pada tahun 2022 sebesar -Rp 1.383.442, turun sebesar 93,5%. penurunan terjadi karena kurangnya modal

kerja, mahal nya bahan baku makanan ternak dan fluktuasi harga bahan baku makanan ternak

### **Sumber Permodalan Koperasi**

#### 5. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik koperasi dan yang tertanam didalam koperasi untuk jangka waktu yang tidak tentu lamanya.

Modal sendiri yang dimiliki KUD Mandiri Bayongbong terdiri dari :

- 1) Simpanan Anggota
- 2) Sisa Hasil Usaha (SHU)
- 3) Cadangan
- 4) Investasi
- 5) Donasi
- 6) Pemupukan Modal

Berikut ini rincian selama periode tahun 2018-2022.

**Tabel 4. 3 Perkembangan Modal Sendiri 2018-2022**

<b>Modal Sendiri</b>	<b>Tahun</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Simpanan Pokok + Wajib	795.434.217	806.917.034	826.383.114	829.427.282	853.899.847
Cadangan	2.249.820.50 9	2.426.738.03 7	2.740.222.05 7	2.847.516.325. 67	2.898.863.12 9
Investasi	2.315.943.90 2	2.352.670.90 1	2.385.897.03 2	2.417.969.447	2.443.774.12 8
Donasi	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000
Pemupuk an Modal	5.109.360.01 7	5.754.668.10 2	5.635.305.17 7	5.828.815.625. 85	6.129.722.87 7
SHU tahun berjalan	497.836.016	616.388.328	548.636.928	461.275.105.1 3	543.339.000
<b>Jumlah</b>	<b>11.070.099.8</b> <b>45</b>	<b>11.959.087.5</b> <b>87</b>	<b>12.138.149.4</b> <b>92</b>	<b>12.385.753.98</b> <b>7</b>	<b>12.861.348.9</b> <b>81</b>

## 6. Modal asing

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar koperasi yang sifatnya sementara didalam koperasi sekaligus sebagai Hutang bagi koperasi. Hutang ini terbagi menjadi 2 yaitu :

- 1) Hutang jangka pendek, yaitu hutang yang jangka waktunya kurang dari satu tahun buku.
- 2) Hutang jangka panjang, yaitu hutang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun buku

**Tabel 4. 4 Perkembangan Modal Asing 2018-2022**

Modal asing	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Hutang jangka pendek	4.768.088.468	5.228.718.752	5.139.362.285	4.880.653.380	4.435.378.419
Hutang jangka panjang	4.160.932.787	4.040.575.092	4.243.098.705	4.383.049.391	4.444.118.732
Jumlah	8.929.021.256	9.269.293.844	9.382.460.990	9.263.702.771	8.879.497.151

Untuk menghitung kemandirian permodalan KUD Mandiri Bayongbong, dapat dihitung menggunakan rumus: Kemandirian Permodalan (%) = (Modal Sendiri / Total

Modal) x 100. Berikut adalah perhitungan kemandirian permodalan KUD Mandiri Bayongbong untuk tahun 2018 hingga 2022:

**Tabel 4. 5 Kemandirian Permodalan**

		Modal sendiri (Rp)	Modal asing (Rp)	Total modal (Rp)	Kemandirian Permodalan (%)
Tahun	2018	11,070,099,845	8,929,021,256	19,999,121,101	55.35
	2019	11,959,087,587	9,269,293,844	21,228,381,431	56.34
	2020	12,138,149,492	9,382,460,990	21,520,610,482	56.40
	2021	12,385,753,987	9,263,702,771	21,649,456,758	57.21
	2022	12,861,348,981	8,879,497,151	21,740,846,132	59.16

Dengan demikian, kemandirian permodalan koperasi dari tahun 2018 hingga 2022 berturut-turut adalah sekitar 55.35%, 56.34%, 56.40%, 57.21%, dan 59.16%. Semakin tinggi rasio kemandirian permodalan, semakin besar kemampuan koperasi untuk mandiri dalam membiayai kegiatan usahanya tanpa terlalu bergantung pada sumber modal eksternal.

### **Implementasi jatidiri Koperasi**

Jatidiri koperasi adalah sebuah identitas yang membedakan antara suatu organisasi koperasi dengan organisasi lainnya. Konsep ini merupakan seperangkat nilai

yang berfungsi sebagai alat untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi, juga sebagai pandangan hidup.

***Implementasi definisi Koperasi KUD Mandiri Bayongbong***

**Tabel 4. 6 Implementasi definisi koperasi**

<b>No</b>	<b>Definisi</b>	<b>Implementasi</b>
1	Badan Usaha	Koperasi sebagai badan usaha dalam menunjang perekonomian anggota memiliki 4 unit usaha yaitu Unit susu, Simpan pinjam, Pelayanan rekening listrik, Makanan ternak (Profil Koperasi Bab 3 hal 14)
2	Beranggotakan orang seorang	Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Bayongbong beranggotakan warga setempat Kecamatan Bayongbong dan Kecamatan Cigedug
3	Badan Hukum	KUD Mandiri Bayongbong merupakan badan usaha dengan nomor badan hukum 5948/BH/PAD/KWK/10/1996 (Profil Koperasi Bab 3 hal 12)
4	Gerakan Ekonomi rakyat	Koperasi ini bertujuan untuk Meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi, pegawai dan masyarakat sekitar
5	Berdasarkan atas asas kekeluargaan	KUD Mandiri Bayongbong setiap pengambilan keputusannya menggunakan Undang–Undang Republik Indonesia no 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian sebagai dasar pengambilan keputusan.

*Implementasi Prinsip-prinsip Koperasi KUD Mandiri Bayongbong*

**Tabel 4. 7 Implementasi Prinsip-Prinsip KUD Mandiri Bayongbong**

No	Prinsip	Penjelasan	Implementasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka	Menjadi anggota koperasi tanpa paksaan dan dapat mengundurkan diri sesuai Dengan syarat dan ketentuan di koperasi masing-masing serta tanpa pembatasan dan diskriminasi	✓		Anggota yang mendaftar harus memiliki sapi perah dan memiliki profesi yang sama serta diterima dengan sebaik-baiknya tanpa diskriminasi . Hal ini sejalan dengan data yang sudah disajikan mengenai keanggotaan yang terus mengalami penurunan di setiap tahunnya

2	Pengelolaa ndilakukan secara demokratis	Perkumpulan demokratis dikendalikan oleh para anggota yang secara aktif berpartisipasi dalam penetapan kebijakan perkumpulan dan pengambilan keputusan, laki-laki dan perempuan mengabdikan sebagai wakil yang dipilih	✓		Koperasi selalu mengelola dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah karena setiap anggota memiliki hak yang sama
3	Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasausaha masing	Pembagian sisa hasil usaha tidak dilakukan berdasarkan modal yang dimiliki anggota, tetapi berdasarkan sumbangsih jasa anggota	✓		pembagian SHU anggota sebanding dengan besar partisipasi dan sesuai dengan proporsional yang ditetapkan RAT dengan persentasi sebesar 45%

	- masin g	terhadap Koperasi			
4	Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal	Pemberian balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada anggota tidak melebihi suku bunga yang berlaku dipasar	✓		Selain menerima sisa hasil usaha, anggota jugamenerima pelayanan dari koperasi sebesar 1% dari simpanan yang dimiliki
5	Kemandirian	Koperasi dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi kepercayaan, bertanggung jawan atas perbuatan sendiri dan kehendak untuk mengelola diri sendiri	✓		KUD Mandiri Bayongbong mampu menjalankan usahanyadengan modal sendiri tanpa modal asing atau pinjaman dari bank. KUD membuat AD/ART sendiri merujuk pada UUNo. 25 tahun 1992

6	Pendidikan Perkoperasian	Penyelenggaraan pendidikan Perkoperasian dan kerjasama antar Koperasi merupakan prinsip koperasi dalam meningkatkan kemampuan, memperluas wawasan anggota dan memperkuat solidaritas dalam mewujudkan tujuan Koperasi.	✓		KUD Mandiri Bayongbong belum menjalankan kembali Pendidikan perkoperasian sejak terakhir kali pada tahun 2019 yang bertema “Wujudkan koperasi sebagai kebutuhan ekonomi masyarakat pedesaan”
7	Kerjasama antar koperasi		✓		KUD Mandiri Bayongbong sudah menjalin kerjasama antar Koperasi dengan GKSI (Gabungan Koperasi Susu Indonesia) yang didalamnya membahas tentang pengembangan, permasalahan dan solusi bersama.

### ***Implementasi Nilai-nilai Koperasi KUD Mandiri Bayongbong***

#### **1. Menolong Diri Sendiri (*Self-help*)**

Artinya Koperasi didirikan oleh anggota dengan tujuan khusus untuk memenuhi kepentingan anggota. Dengan kata lain, menolong diri sendiri disini merupakan nilai yang menerjemahkan koperasi sebagai bentuk usaha mandiri dan tidak bergantung pada pihak lain, dalam hal ini anggota koperasi sendirilah yang akan mengusahakan terpenuhinya tujuan tersebut.

Dalam menjalankan kegiatannya KUD Mandiri Bayongbong membiayai segala kebutuhan dan kepentingan anggotanya menggunakan biaya sendiri dan modal pinjaman yang berasal dari simpanan sukarela.

#### **2. Tanggung Jawab Sendiri**

Artinya setiap anggota menerima tanggung jawab bagi koperasi mereka dan bagi kelanjutan usahanya. Anggota memiliki tanggungjawab untuk berpartisipasi dan mendukung terhadap kegiatan usaha koperasi.

Pada anggaran dasar koperasi anggota tertib menghadiri pertemuan atau rapat anggota tahunan, anggota mendukung sepenuhnya secara konstruktif kebutuhan kolektif. Menurut pernyataan tersebut dapat dinilai bahwa anggota KUD Mandiri Bayongbong telah menerapkan nilai koperasi tersebut.

### 3. Demokratis

Dalam koperasi, nilai-nilai demokrasi dapat diterapkan melalui rapat anggota yang memungkinkan anggota untuk menyampaikan pendapat, menetapkan kebijakan, dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah yang mencapai mufakat. Berdasarkan UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian BAB VI Pasal 24 ayat 3, menyatakan bahwa **“dalam hal dilakukan pemungutan suara, setiap anggota mempunyai hak satu suara”**. Aturan yang sama juga berlaku di KUD Mandiri Bayongbong, di mana setiap anggota hanya memiliki satu hak suara tanpa batasan modal yang dimilikinya. Nilai-nilai demokrasi dalam KUD Mandiri Bayongbong telah diatur dengan sesuai dalam perundang-undangan maupun AD/ART Koperasi. Oleh karena itu, setiap anggota memiliki hak untuk menyampaikan pendapatnya dengan konstruktif dan memprioritaskan kebersamaan.

### 4. Persamaan

Koperasi berasaskan persamaan. Kesatuan dasar koperasi adalah anggota yang merupakan manusia. Anggota di KUD Mandiri Bayongbong pun dilayani selayaknya manusia dengan pelayanan yang adil dan sama rata tanpa diskriminasi atau pembedaan satu dengan yang lainnya.

### 5. Keadilan

Setiap anggota harus diperlakukan secara adil sebagaimana mereka memperoleh imbalan dari partisipasi mereka dalam koperasi, melalui pembagian Sisa

Hasil Usaha (SHU) berdasarkan transaksi mereka, alokasi pencadangan modal atas nama mereka atau melalui pemotongan biaya-biaya.

Adapun implementasi dari nilai itu berdasarkan pengamatan dilapangan yakni dalam menjalankan kegiatannya. KUD Mandiri Bayongbong pun memperlakukan anggota-anggotanya secara adil dalam memperoleh sisa hasil usaha berdasarkan transaksi anggotanya, serta dalam hal pelayanan kepada anggota untuk memenuhi kebutuhannya, karyawan maupun pengurus berusaha melayani dengan adil.

#### 6. Kesetiakawanan

Arti dari nilai ini menjamin bahwa kegiatan koperasi bukan sekedar bentuk terselubung dari kepentingan pribadi yang dibatasi. Koperasi adalah suatu hal yang lebih dari perkumpulan anggota-anggota. Anggota koperasi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua anggota diperlakukan seadil mungkin, bahwa kepentingan umum selalu mendapatkan perhatian, bahwa ada upaya yang konsisten untuk memperlakukan karyawan-karyawan secara adil. Mereka bekerjasama dalam setiap cara yang praktis untuk menyediakan bagi anggotanya barang dan jasa dengan mutu terbaik serta harga yang terjangkau.

Kesetiakawanan berarti bahwa Koperasi berdiri tegak bersama. Bentuk nyata dari nilai tersebut pada unit pakan ternak KUD Mandiri Bayongbong diimplementasikan dengan cara bekerjasama dalam setiap cara yang praktis untuk menyediakan fasilitas dan pelayanan yang terbaik bagi anggotanya.

#### 7. Kejujuran

Dalam menjalankan kegiatannya KUD Mandiri Bayongong telah melakukan transparansi mengenai segala bentuk kegiatan koperasi yang dilaporkan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) oleh pengurus kepada anggota.

#### 8. Keterbukaan

Bentuk dari nilai koperasi keterbukaan yang dilakukan oleh KUD Mandiri Bayongong diimplementasikan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) seperti penyampaian laporan pertanggung jawaban kepada anggota.

#### 9. Tanggung jawab ygien dan kepedulian terhadap orang lain

Implementasi dari nilai ini sudah dijalankan oleh KUD Mandiri Bayongong dengan menerapkan tanggungjawab ygien dan kepedulian terhadap oranglain, baik kepada anggota maupun pada masyarakat sekitar. Kegiatan yang mendukung nilai ini diantaranya memberi sumbangan pada pembangunan masjid, sekolah yang berada di lingkungan koperasi maupun pembangunan fasilitas umum dari dana yang telah dialokasikan koperasi seperti dana pendidikan, dana ygien dan sebagainya.

### **Manfaat Berkoperasi**

#### ***Meningkatkan Pendapatan***

Salah satu tujuan utama dalam beroperasinya sebuah koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini juga berlaku bagi anggota KUD

Mandiri Bayongbong yang menjadi bagian dari koperasi tersebut, yang memberikan peluang untuk memperoleh penghasilan. Pendapatan anggota KUD Mandiri Bayongbong yang merupakan peternak dapat mengalami fluktuasi tergantung pada kualitas susu yang dihasilkan. Kualitas susu yang tinggi memiliki dampak positif terhadap pendapatan peternak, sementara kualitas yang rendah dapat berdampak ygiene .

Harga susu di pasar dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya kualitas susu yang ditawarkan. Semakin tinggi kualitas susu yang dihasilkan, maka secara umum harga susu cenderung lebih tinggi. Oleh karena itu, anggota KUD Mandiri Bayongbong yang mampu menghasilkan susu dengan kualitas yang lebih baik memiliki potensi untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini memotivasi peternak untuk meningkatkan kualitas produksi mereka agar dapat mengoptimalkan nilai jual susu di pasar.

Namun, penting untuk diingat bahwa pendapatan peternak anggota KUD Mandiri Bayongbong dapat mengalami fluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga susu di pasar yang dipengaruhi oleh kualitas susu. Ketika harga susu mengalami kenaikan, peternak anggota memiliki peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Sebaliknya, ketika harga susu turun, pendapatan peternak anggota dapat menurun. Oleh karena itu, sebagai anggota KUD Mandiri Bayongbong, peternak perlu mempertimbangkan dan mengelola ygien-faktor yang memengaruhi kualitas susu mereka guna memastikan stabilitas dan peningkatan pendapatan.

Di sisi lain, bagi anggota KUD Mandiri Bayongbong yang terlibat dalam kegiatan simpan pinjam, pendapatan cenderung lebih stabil. Pendapatan dari kegiatan simpan pinjam tidak langsung terkait dengan fluktuasi harga susu di pasar. Hal ini memberikan keuntungan bagi anggota yang mencari stabilitas pendapatan dan melindungi mereka dari fluktuasi pasar yang tidak terkendali. Melalui kegiatan simpan pinjam, anggota dapat memperoleh pendapatan yang konsisten dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mereka.

Dalam upaya mewujudkan tujuan kesejahteraan anggotanya, KUD Mandiri Bayongbong terus mendorong dan mendukung peternak anggotanya untuk meningkatkan kualitas susu yang dihasilkan. Melalui program pelatihan, bimbingan, dan pengawasan, koperasi memastikan bahwa peternak dapat memahami dan menerapkan praktik terbaik dalam menghasilkan susu berkualitas tinggi. Dengan demikian, anggota KUD Mandiri Bayongbong dapat memperoleh pendapatan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

***Pemasaran hasil produksi para anggota dengan harga jual yang lebih tinggi dan atau lebih stabil***

KUD Mandiri Bayongbong memiliki keuntungan dalam menjual susu anggotanya karena konsumen datang langsung ke koperasi. Dalam hal ini, anggota peternak diuntungkan karena mereka tidak perlu mencari konsumen secara aktif, tetapi konsumen datang mencari susu di koperasi. Hal ini mengurangi kerumitan dan waktu yang dibutuhkan untuk mencari pasar atau pembeli potensial.

Harga jual susu yang ditawarkan oleh KUD Mandiri Bayongbong ditentukan berdasarkan kualitas susu yang diproduksi oleh peternak. Standar kualitas susu yang digunakan meliputi kadar lemak (Fat) sebesar 3,6 dan protein, laktosa, mineral, dan vitamin (SNF) sebesar 7,2 hingga 7,8. Jika susu memenuhi standar kualitas tersebut, maka Total Solid (TS) susu akan mencapai 11 hingga 12. Harga pembelian susu oleh IPS akan disesuaikan dengan kualitas susu tersebut.

Sebagai contoh, jika TS susu mencapai 11,6, susu akan dibeli dengan harga antara 7000 hingga 7600. Jika TS susu melebihi angka tersebut, bahkan mencapai 12, maka susu bisa dibeli dengan harga yang lebih tinggi. Hal ini memberikan insentif bagi peternak untuk memproduksi susu dengan kualitas yang tinggi, karena mereka dapat mendapatkan kompensasi yang lebih baik jika TS susu mereka melebihi standar yang ditetapkan.

Dengan adanya higien penjualan susu melalui KUD Mandiri Bayongbong kepada IPS, peternak dimudahkan karena mereka hanya perlu berfokus pada menjual susu ke satu pintu koperasi saja. Selain itu, penetapan harga berdasarkan kualitas susu memberikan insentif kepada peternak untuk meningkatkan kualitas susu yang diproduksi. Hal ini berpotensi meningkatkan pendapatan peternak dan memberikan manfaat ekonomi langsung bagi mereka.

***Pengadaan input untuk anggota dengan harga beli yang lebih rendah dan atau lebih stabil***

KUD Mandiri Bayongbong memiliki kebijakan yang mendukung produksi anggotanya dengan menyediakan subsidi pakan ternak yang lebih terjangkau. Hal ini dapat diamati dari perbedaan harga pakan ternak antara KUD Mandiri Bayongbong dengan KUD lain. Sementara KUD lain menjual pakan ternak per kilogram dengan harga sekitar 3000 hingga 3250 rupiah, KUD Mandiri Bayongbong memberikan subsidi dengan menjual pakan ternak seharga 2500 rupiah per kilogram. Dengan demikian, anggota KUD Mandiri Bayongbong dapat memperoleh pakan ternak dengan biaya yang lebih rendah, sehingga membantu mengurangi beban biaya produksi mereka.

Selain itu, terdapat pula insentif tambahan bagi ketua kelompok dalam bentuk 100 rupiah per kilogram pakan. Insentif ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas peran dan kontribusi ketua kelompok dalam menjalankan kegiatan KUD Mandiri Bayongbong. Dengan memberikan insentif ini, KUD Mandiri Bayongbong mendorong partisipasi aktif dan motivasi para ketua kelompok untuk terus berkontribusi dalam pengelolaan dan pengembangan koperasi.

Kebijakan subsidi pakan ternak dengan harga yang lebih terjangkau ini memberikan manfaat ekonomi langsung bagi anggota KUD Mandiri Bayongbong. Dengan biaya pakan yang lebih rendah, anggota dapat mengurangi pengeluaran mereka dalam kegiatan peternakan dan meningkatkan efisiensi produksi. Hal ini membantu

meningkatkan daya saing dan keuntungan ekonomi para anggota KUD Mandiri Bayongbong.

***Pengadaan kebutuhan konsumsi dengan harga yang lebih rendah dan/atau lebih stabil***

KUD Mandiri Bayongbong berupaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan anggotanya dengan menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Awalnya, KUD Mandiri Bayongbong menawarkan layanan menjual sembako kepada anggotanya. Bahkan, mereka memastikan bahwa stok sembako tersebut diperoleh langsung dari gudang, bukan melalui pasar. Hal ini dilakukan agar anggota mendapatkan akses ke produk dengan kualitas baik dan harga yang kompetitif.

Namun, dalam perjalanan waktu, KUD Mandiri Bayongbong mengalami kurangnya minat pembelian dari pihak anggota. Mungkin ygien-faktor seperti perubahan preferensi belanja atau ketersediaan ygiene ve lain di pasaran mempengaruhi keputusan anggota untuk tidak membeli sembako dari koperasi. Sebagai respons terhadap perubahan ini, KUD Mandiri Bayongbong mengambil langkah untuk mengurangi stok sembako yang mereka miliki saat ini. Dengan mengurangi stok, koperasi dapat menghindari penumpukan barang yang tidak terjual dan meminimalkan risiko kerugian.

Meskipun demikian, KUD Mandiri Bayongbong tetap berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Mereka terus memantau permintaan dan kebutuhan anggota, serta menjajaki peluang lain dalam

penyediaan produk atau layanan yang dapat memberikan manfaat ekonomi langsung bagi anggota mereka. Dengan demikian, KUD Mandiri Bayongbong berupaya untuk tetap relevan dan memberikan nilai tambah kepada anggotanya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### ***Sisa Hasil Usaha Untuk Anggota***

SHU (Simpanan Hasil Usaha) adalah bagian dari keuntungan yang didistribusikan kepada anggota koperasi berdasarkan partisipasi dan kontribusi mereka dalam kegiatan usaha koperasi.

**Tabel 4. 8 Perkembangan Sisa Hasil Usaha**

No	Tahun	SHU (Rp)	%
1	2018	497.836.016	-
2	2019	616.388.328	23,81
3	2020	548.636.928	(10,99)
4	2021	461.275.105	(15,92)
5	2022	534.339.000	15,84

Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Bayongbong adalah salah satu koperasi yang telah memberikan manfaat ekonomi tidak langsung melalui Sisa Hasil Usaha (SHU). Pada tahun 2022, SHU KUD Mandiri Bayongbong mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2021, dan distribusi SHU kepada anggota adalah 45%, yang berarti SHU yang didistribusikan kepada anggota dari tahun 2018-2022 berturut-turut adalah Rp 224,026,207, Rp 277,374,747, Rp 246,886,617, Rp 207,573,797, Rp 240,452,550 . Peningkatan ini berdampak langsung pada pendapatan anggota koperasi.

Anggota KUD Mandiri Bayongbong mendapatkan SHU sesuai dengan kontribusi mereka dalam koperasi. Kontribusi ini dapat berupa pembelian produk atau jasa dari koperasi, partisipasi aktif dalam kegiatan koperasi, atau penggunaan layanan yang disediakan oleh koperasi.

Dalam ygien pembagian SHU, anggota yang memiliki kontribusi yang lebih besar cenderung mendapatkan bagian yang lebih besar pula. Hal ini menciptakan insentif bagi anggota untuk aktif berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan koperasi. Dengan meningkatnya SHU, anggota yang berkontribusi secara signifikan akan mendapatkan manfaat yang lebih besar dalam bentuk pembagian SHU yang lebih tinggi.

Prinsip adil dalam pembagian SHU juga diterapkan di KUD Mandiri Bayongbong. Koperasi ini memastikan bahwa pembagian SHU didasarkan pada prinsip keadilan dan kebersamaan. Setiap anggota mendapatkan bagian yang sesuai dengan kontribusinya, sehingga tidak ada anggota yang dirugikan atau diuntungkan secara tidak adil.

Dengan adanya ygien pembagian SHU yang berbasis kontribusi, KUD Mandiri Bayongbong mendorong partisipasi aktif dari anggotanya dan menciptakan rasa memiliki yang kuat terhadap koperasi. Ini juga mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi, karena semakin banyak anggota yang terlibat dan berkontribusi, semakin besar SHU yang dihasilkan.

Dengan demikian, melalui ygien pembagian SHU yang adil berdasarkan kontribusi, anggota KUD Mandiri Bayongbong memiliki motivasi ekonomi yang kuat untuk berpartisipasi dan mendukung koperasi. Dalam prosesnya, mereka tidak hanya mendapatkan manfaat ekonomi tidak langsung melalui peningkatan SHU, tetapi juga mendapatkan pengakuan dan imbalan yang sesuai dengan kontribusi mereka dalam pembangunan koperasi.

### ***Pendidikan yang diadakan Koperasi***

Salah satu manfaat non-ekonomi yang dapat diperoleh melalui berkoperasi adalah adanya pendidikan perkoperasian. Koperasi, seperti KUD Mandiri Bayongbong, memahami pentingnya memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang konsep dan prinsip koperasi kepada anggota dan masyarakat sekitarnya. Melalui kegiatan pendidikan perkoperasian, koperasi memberikan kesempatan bagi individu untuk mempelajari bagaimana berkolaborasi, mengambil keputusan bersama, dan memperoleh keuntungan bersama dalam konteks koperasi.

KUD Mandiri Bayongbong telah melaksanakan berbagai program pendidikan perkoperasian, salah satunya adalah Pendidikan Perkoperasian yang terakhir kali diadakan pada tahun 2019 dengan tema “Wujudkan Koperasi sebagai Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Pedesaan”. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya koperasi sebagai ygiene ve ekonomi yang berkelanjutan. Melalui pendidikan perkoperasian ini, anggota dan masyarakat pedesaan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip

koperasi, manfaatnya, dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.

Selain itu, koperasi juga berperan dalam menyediakan berbagai penyuluhan, salah satunya tentang penyakit mulut dan kuku (PMK) pada sapi. Penyakit ini merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dihadapi oleh peternak sapi. Melalui penyuluhan ini, koperasi memberikan informasi dan edukasi kepada anggota dan masyarakat sekitar tentang cara pencegahan, pengobatan, dan manajemen penyakit ini. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peternak hygiene memastikan kesehatan ternak mereka, sehingga menguntungkan secara ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup peternak serta masyarakat setempat.

Kemudian koperasi juga menyelenggarakan berbagai pelatihan lainnya, seperti pelatihan kesehatan ternak yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor bekerja sama dengan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Garut. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota dalam merawat dan menjaga kesehatan ternak mereka. Selain itu, pelatihan sanitasi dan hygiene non-aparatur juga diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran anggota terkait sanitasi dan kebersihan di lingkungan usaha mereka.

Dengan mengadakan pendidikan perkoperasian, penyuluhan PMK sapi, dan berbagai pelatihan, KUD Mandiri Bayongbong memberikan manfaat non-ekonomi yang signifikan bagi anggotanya. Hal ini meliputi peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam mengelola koperasi, menjaga kesehatan ternak,

serta menjaga kebersihan dan sanitasi. Dengan meningkatnya kemampuan dan kesadaran anggota dalam hal ini, koperasi dapat menjadi lebih berdaya, berkelanjutan, dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat setempat.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dalam makalah ini, telah dikaji manfaat ekonomi yang diperoleh melalui keterlibatan dalam koperasi, dengan fokus pada KUD Mandiri Bayongbong. Koperasi memiliki peran penting dalam mensejahterakan kehidupan anggotanya dengan menyediakan manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung.

Manfaat ekonomi langsung terlihat melalui peningkatan pelayanan perusahaan koperasi kepada anggotanya, seperti subsidi harga pakan murah dan akses terhadap barang dan jasa dengan harga yang lebih terjangkau. Selain itu, anggota juga dapat menikmati suku bunga yang rendah saat mengajukan kredit, memberikan keuntungan finansial yang signifikan.

Manfaat ekonomi tidak langsung pada koperasi KUD Mandiri Bayongbong adalah penerimaan bagian atau sisa hasil usaha (SHU). Dengan kata lain, manfaat ekonomi ini tidak diterima oleh anggota secara langsung saat transaksi terjadi, melainkan diperoleh kemudian setelah berakhirnya periode tertentu dalam bentuk SHU.

## **Saran**

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diambil untuk meningkatkan manfaat ekonomi bagi anggota KUD Mandiri Bayongbong:

1. Program Pelatihan dan Pengembangan: KUD Mandiri Bayongbong dapat melanjutkan dan memperluas program pendidikan perkoperasian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Fokus pada pelatihan manajemen koperasi, keterampilan usaha, dan keuangan. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota dalam mengelola usaha mereka, mereka dapat meningkatkan keuntungan ekonomi pribadi dan memperkuat koperasi secara keseluruhan.
2. Diversifikasi Usaha: KUD Mandiri Bayongbong dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan program diversifikasi usaha yang memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk terlibat dalam berbagai sektor ekonomi. Diversifikasi ini dapat meningkatkan pendapatan anggota dan mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu jenis usaha.
3. Peningkatan Kesadaran Kesehatan dan Kebersihan: KUD Mandiri Bayongbong dapat mengadakan lebih banyak program penyuluhan, pelatihan, atau kampanye kesehatan untuk mengedukasi anggota tentang praktik-praktik kesehatan yang penting untuk menjaga ternak mereka sehat dan meningkatkan produktivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiwijaya, A. 2001. Pengukuran Keberhasilan Koperasi Dilihat dari Sudut Anggota. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan Value FMK*.
- Arief. 2020. *Pemasaran Jasa & Kualitas Pelayanan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ariffin, R. 2013. *Koperasi sebagai Perusahaan*. Sumedang: IKOPIN Press.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Ikopin PRESS.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanel, A. 2005. *Organisasi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusnadi, H. 2005. *Ekonomi Koperasi (2 ed.)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghilmia Indonesia.
- Ropke, J. 2012. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. (S. Djatnika, Trans.) Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soeradjiman. 1999. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: DEKOPIN.
- Sukamdiyo. 1999. *Manajemen Koperasi*. Semarang: Erlangga.

### **Referensi lainnya:**

RAT KUD Mandiri Bayongbong Tahun 2018-2022

Profil KUD Mandiri Bayongbong